

**KATA BENDA DALAM BAHASA INGGRIS  
DAN BAHASA MONGONDOW  
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

**JURNAL**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
mencapai gelar sarjana sastra

Oleh:

**MENTARI D.U TUNGKAGI**

**100912038**

**SASTRA INGGRIS**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**MANADO**

**2015**

## ABSTRACT

This research entitled “*Kata Benda dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow (Suatu Analisis Kontrastif)*”. The objects of the research are to identify and classify the kinds and functions of nouns in English and Mongondownese language. The writer used the concept by Thomson and Martinet (1986), and analyzed them by using contrastive analysis to find out the differences based on the theory of Lado (1971).

The English data for this research were taken from some grammatical books and Mongondownese data were taken by some informants who speak Mongondow language well.

The result shows that there are differences between the function of nouns in English and Mongondow language in terms of function on possessive case. The possessive form in English attach to the subject, but the possessive case in Mongondow language has its own word.

---

Keywords: Nouns in English and Bolaang Mongondow Language: A Contrastive Analysis

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang dan Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia. Fungsi sosial bahasa adalah untuk membangun hubungan sosial dan menyampaikan informasi tentang pembicara (Trudgill, 1974:14).

Bahasa memiliki banyak keterkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia yang dapat dipelajari dari poin-poin tertentu. Bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah alat komunikasi dan menarik orang-orang yang tertarik untuk mempelajarinya. Seperti bahasa Inggris, bahasa lokal adalah alat komunikasi yang digunakan oleh orang-orang di masing-masing daerah di Indonesia. (Gleason, 1962:2).

Bahasa Bolaang Mongondow adalah salah satu bahasa daerah di Kotamobagu. Bahasa Bolaang Mongondow dituturkan oleh orang-orang keturunan Mongondow yang tersebar di Kabupaten Bolaang Mongondow khususnya juga Kota Kotamobagu, provinsi Sulawesi Utara.

Bahasa Inggris dan bahasa Bolaang Mongondow adalah dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris berasal dari rumpun bahasa Indo-Eropa sedangkan

bahasa Mongondow Austronesian. Sehingga kedua bahasa tersebut masing-masing mempunyai karakter mereka sendiri (Keraf, 1991:4).

Nomina adalah kelas kata yang dapat membedakan keanggotaannya dengan melihat berdasarkan sufiks derivasi serta ciri-ciri morfologi yaitu kemampuan nomina menerima sufiks infleksi. Nomina dapat dibedakan dalam dua kelas kata, yakni nomina umum (*common noun*) dan nomina nama diri (*proper noun*). (Aarts dan Aarts, 1982:22)

Dua kelompok terbesar dari nomina yaitu nomina yang dapat dihitung (*countable*) dan nomina yang tidak dapat dihitung (*uncountable*). Sebagian besar dari nomina yang dapat dihitung adalah nomina untuk hal-hal yang terpisah yang dapat dihitung. Sedangkan nomina yang tidak dapat dihitung adalah nomina untuk menyatakan kuantitas atau massa (Crowther, 1995:556).

Menurut Murphy nomina yang tidak dapat dihitung (*uncountable noun*) ialah nomina-nomina yang tidak dapat dihitung dan tidak memiliki jamak sedangkan nomina yang dapat dihitung (*countable noun*) yaitu nomina-nomina yang dapat dihitung dan dapat di jadikan jamak.

Nomina yang dapat dihitung dengan menggunakan penentu-penentu seperti *the, some, any, much, this*, dst.

*Contoh:*

*The book*

*Some sugar*

*This arm*

*Any question*

*Too much money*

Pada nomina yang tidak dapat dihitung artikel *a* atau *an* dapat digunakan seperti pada contoh berikut ini:

*I bought **a paper** = a newspaper (countable)*

*I bought **some paper** = material for writing on ( uncountable)*

Dalam nomina yang dapat dihitung artikel *a* atau *an* dapat digunakan seperti pada kalimat berikut ini:

*Contoh:*

*Please excuse me for **a moment***

*She gives **an introduction** before presentation*

Kata *some* digunakan dalam nomina jamak untuk menyatakan nomina yang dapat dihitung. *Some* ialah *a number of* 'sejumlah' atau *a few of* 'sebanyak' (namuntidak tahu persis banyaknya).

*Contoh:*

*Some friends of mine are coming to stay at the weekend.*

‘Beberapa temanku akan datang untuk berakhir pekan’

*Some* tidak digunakan jika kita sedang berbicara tentang sesuatu yang umum: *I love bananas*: saya suka pisang, *not some bananas*: saya suka beberapa pisang.

Nomina juga dapat mewakili sebagai kelompok atau kelas individu dan dikatakan sebagai kata benda kolektif. Ketika nomina kolektif adalah tunggal, kata kerja itu harus tunggal, ketika nomina kolektif adalah jamak, maka kata kerja tersebut juga harus jamak. (Erlich, 1996:30)

*Contoh:*

*Tunggal: The army is advancing slowly (The entire army as a unit)* ‘Tentara maju dengan perlahan-lahan’ (Seluruh tantara sebagai satu unit)

*The bond has played well (The entire bond as a unit)*

‘Obligasi ini telah bermain dengan baik’ (Seluruh obligasi sebagai satu unit)

*Jamak: The audience are leaving their seats now (The members of the audience are thought of as individuals)*

‘Para penonton meninggalkan tempat duduk mereka sekarang’  
(Para anggota penonton yang dianggap sebagai individu)

*The young couple were unhappy with the apartement they rented (Both husband and wife as individuals were unhappy)*

‘Pasangan muda suami istri yang tidak senang dengan apartemen yang mereka sewa’ (Pasangan suami dan istri sebagai individu)

Nomina adalah kata yang digunakan untuk menamai suatu benda, baik abstrak maupun konkrit, baik dapat dihitung maupun tidak. Dalam suatu kalimat, nomina dapat berfungsi atau menduduki posisi sebagai berikut:

- *Subject of verb* (subyek kata kerja) : *John takes my book*
- *Subject of complement* (subyek pelengkap) : *The car is expensive*

- *Object of verb* (obyek kata kerja) : *She bought a computer*
- *Object of preposition* (obyek kata depan): : *I sit beside a girl*
- *Head of phrase* (inti frase) : *A smart student*
- *Modifier of phrase* (penjelas frase) : *The book store*

Dalam pengelompokannya, *noun* dibagi dalam beberapa klasifikasi berikut:

Menurut jumlahnya (*quantity*):

- *Countable noun* (kata benda yang jumlahnya dapat dihitung). Ciri-ciri *countable noun*: Dapat dibubuhi *article* (*a, an, the*).

*Article 'a'* diikuti oleh kata dengan awalan bunyi konsonan. Contoh: *a guess, a house, a university, etc.*

*Article 'an'* diikuti oleh kata dengan awalan bunyi vokal. Contoh: *an umbrella, an apple, an hour, etc.*

*Article 'the'* dapat diikuti oleh kata dengan awalan bunyi konsonan maupun vocal, tetapi benda yang dimaksud harus sudah jelas. Contoh: *the police, the egg, the uniform, the honor, etc.*

*Uncountable noun* (kata benda yang jumlahnya tidak dapat dihitung). Jenis benda yang dikategorikan dalam *uncountable noun* antara lain: *love, happiness, sadness, shame, table, chair, stone, man, water, etc.* Ciri-ciri *uncountable noun*:

- Tidak dapat diikuti *article 'a' atau 'an'*, tetapi boleh diikuti *'the'*. Contoh: *This morning I drunk mineral water. The water was so fresh.*

Menurut bentuknya:

- *Abstract noun* (jenis noun yang keberadaannya tidak dapat dijangkau oleh panca indra. Contoh:

<i>music</i>	<i>feeling</i>	<i>idealism</i>
<i>love</i>	<i>smell</i>	<i>thinking</i>
<i>sound</i>	<i>education</i>	<i>fertility</i>
<i>math</i>	<i>effect</i>	<i>felicity</i>

Klasifikasi nomina yang lain: *Common noun, Proper Noun, Collective noun, and Material noun.*

Nomina adalah kata-kata yang menamai benda, ide, dan entity. Berdasarkan cara penulisannya dibagi atas:

- *Common noun* yaitu nama-nama benda hidup atau benda mati, benda yang dapat dihitung, kata benda kolektif dan kata benda abstrak yang biasanya ditulis dengan huruf kecil.

Contoh:

- a. *Count noun* (kata benda yang dapat dihitung) yakni benda-benda yang dapat dikelompokkan dalam kata benda yang dapat dihitung dengan bilangan, misalnya dengan satu, dua, dan seterusnya atau dengan se-.
  - b. *Non-count-noun* (kata benda yang tidak dapat dihitung)
  - c. *Collective noun* (kata benda kolektif)
  - d. *Abstract noun* (kata benda abstrak) atau tidak nyata. Kata benda ini disebut kata benda abstrak karena tidak dapat dilihat kast mata atau diraba secara fisikis. Kata benda jenis ini dapat diketahui dari keadaan yang ditimbulkan oleh kehadiran benda yang bersangkutan terhadap seseorang atau terhadap suatu benda.
- *Proper Noun* yaitu nama benda hidup atau benda mati tertentu yang penulisannya selalu diawali dengan huruf besar (capital letter), seperti nama orang, nama kota, nama hari, nama bulan, dan nama negara. Manurung (2011).

Penelitian ini menganalisis nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow berdasarkan jenis dan fungsi. Penelitian tentang nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow, belum pernah diteliti. Oleh karena itu penulis memilih topik ini dengan fokus penelitian yaitu tentang jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

Dalam penelitian awal penulis menemukan bahwa ada perbedaan penggunaan nomina dalam bahasa mongondow yaitu dalam bahasa Mongondow.

Contoh:

***Mita kitogi buuk***

***Mita's book***

‘Buku milik Mita’

Kata *kitogi* dalam bahasa Mongondow yang memiliki arti kepemilikan/kepunyaan menjadi kalimat tunggal atau berdiri sendiri. Berdasarkan studi awal penulis harus menjawab pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu tentang apa jenis dan fungsi nomina dalam bahas Inggris dan bahasa Mongondow dan apa perbedaan antara kedua bahasa tersebut?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

- 1) Mengidentifikasi serta menganalisis jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.
- 2) Menemukan perbedaan jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan linguistik khususnya tentang perbedaan nomina yang ada dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengertian yang lebih kepada pembaca tentang jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow sehingga dapat membantu mahasiswa atau pembaca dalam mengetahui jenis dan fungsi nomina kedua bahasa tersebut.

## **1.4 Tinjauan Pustaka**

Beberapa penelitian tentang nomina yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat membantu penelitian ini. Yaitu:

1. Adorang (2009) dalam skripsinya “Nomina dalam Lagu Bahasa Inggris dan Bahasa Sanger: Suatu Analisis Kontrastif”, yang mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Flor Aarts dan Jan Aarts (1982). Dalam penelitiannya, ia menemukan adanya persamaan dan perbedaan dalam lagu bahasa Inggris dan bahas Sanger.
2. Wongkar (1998) dalam skripsinya “Kata Benda dalam novel Little Woman karya Louisa M. Alcott” yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Aarts dan Aarts.
3. Watung (1997) dalam skripsinya “Frase Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado”, mengacu pada konsep Aarts dan Aarts tentang struktur

frase nomina dan dia menemukan bahwa dilihat dari fungsi internal frase nomina bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado sama-sama memiliki fungsi hulu, penentu depan, penentu belakang, dan pewatas belakang.

4. Mantiri (1994) dalam skripsinya “Analisis Kontrastif Frase Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Tonse”, yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Aarts dan Aarts. Ia menemukan bahwa ada persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa. Persamaan dilihat dari kategori dan fungsi internal yaitu hulu dapat diisi oleh nomina. Perbedaannya yaitu, frase nomina Bahasa Inggris memiliki penentu tengah dan mencakup artikel sedangkan dalam Bahasa Tonse tidak ditemukan.
5. Sualang (1991) dalam skripsinya “ Suatu Analisis Kontrastif Frase Nomina dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Ratahan”, yang mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Aarts dan Aarts. Dalam penelitiannya, ia menemukan adanya persamaan dan perbedaan antara frase nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Ratahan. Diantaranya, adanya fungsi internal berupa fungsi hulu, penentu depan, penentu belakang, pewatas depan dan pewatas belakang.

Penelitian nomina dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Mongondow belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

## 1.5 Kerangka Teori Acuan

Konsep tentang jenis-jenis nomina dan fungsi mengacu pada konsep yang disampaikan oleh Thomson dan Martinet (1986). Mereka menyatakan bahwa dalam bahasa Inggris ada empat jenis nomina yaitu:

1. Nomina umum (*Common Noun*), misalnya: *Bear, Book, Table*
2. Nomina nama diri (*Proper Noun*), misalnya: *France, Madrid, Mrs. Smith, Tom*
3. Nomina abstrak (*Abstract Noun*), misalnya: *Beauty, Charity, Joy, Fear, Courage*
4. Nomina Kolektif (*Collective Noun*), misalnya: *Group, Flock, Swarm, Team*

Dilihat dari fungsinya, Thomson dan Martinet membagi fungsi nomina menjadi lima jenis, yaitu:

1. Subyek dari Verba, misalnya: *Mita arrived*
2. Komplemen dari verba, misalnya: *Mita is an actress*
3. Obyek dari verba, misalnya: *I saw Mita*
4. Obyek dari preposisi, misalnya: *I spoke to Mita*
5. Nomina dalam kasus posesif, misalnya: *Mita's book*



Lado (1971) dalam bukunya *Linguistic Across Culture*, menyatakan bahwa analisis kontrastif dilakukan dengan mengontraskan bahasa pertama dengan bahasa kedua melalui deskripsi paralel dari bahasa pertama untuk memudahkan pengajaran bahasa kedua. Robert Lado memberikan prosedur dan langkah analisis kontrastif sebagai berikut:

1. Langkah pertama: tempatkan satu deskripsi struktural yang terbaik tentang bahas-bahasa yang bersangkutan. Deskripsi ini harus mencakup bentuk, makna, dan distribusi.
2. Langkah kedua: rangkum dalam satu ikhtisar yang terpadu semua struktur. Ini berarti seorang linguis harus merangkumkan semua kemungkinan pada setiap tataran analisis bahasa yang diteliti dan dibandingkan.
3. Langkah ketiga: bandingkan dua bahasa itu struktur demi struktur dan pola demi pola. Dengan tiap struktur dan pola dalam dua sistem bahasa itu, orang dapat menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa.

Untuk menemukan perbedaan jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow, penulis menggunakan metode analisis kontrastif yang dikemukakan oleh Lado.

## **1.6 Metodologi**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Ini akan dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

### **1. Persiapan**

Penulis membaca buku-buku tentang nomina untuk memahami dan menemukan beberapa teori yang cocok dengan penelitian ini.

### **2. Pengumpulan Data**

Data bahasa Inggris diambil dari buku-buku mengenai nomina. Sedangkan data bahasa Mongondow dikumpulkan dari beberapa informan dengan cara mewawancarai dan menggunakan kuisisioner kepada penutur yang benar-benar bisa dan memahami bahasa Mongondow dengan baik dan dapat berinteraksi dengan efektif. Para penutur tersebut berusia antara 30-60 tahun memiliki pendidikan formal, serta memiliki status sosial atau sebagai budayawan. Selain itu penulis juga berasal dari daerah Bolaang Mongondow yang memahami dan cukup bisa menggunakan bahasa Mongondow.

### **3. Analisis Data**

Data yang terkumpul dianalisis dan di deskripsikan berdasarkan jenis dan fungsinya sesuai dengan konsep yang disampaikan oleh Thomson dan Martinet. Sedangkan untuk menemukan perbedaan nomina antara kedua bahasa tersebut, penulis menggunakan metode kontrastif dari Robert Lado (1971).

## BAB II

### KATA BENDA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

Dalam bab ini penulis membahas tentang jenis dan fungsi nomina dalam bahasa Inggris berdasarkan pembagian atau klasifikasi yang dikemukakan oleh Thomson dan Martinet (1986:24).

#### 2.1 Jenis Nomina

Jenis nomina dibagi atas empat bagian yaitu, nomina umum, nomina nama diri, nomina abstrak, dan nomina kolektif.

Dapat dilihat dari jenisnya nomina dalam bahasa Inggris dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

##### 2.1.1 Nomina Umum (*Common Noun*)

- *Money can't buy my happiness*  
*Doitdia' bi mokotalui kon kabahagiaanku*  
'Uang tidak bisa membeli kebahagiaan'
- *The child was crying because he's starving*  
*Adi tatua mongonbal sin gogoyon*  
'Anak itu menangis karena kelaparan'

##### 2.1.2 Nomina Nama Diri (*Proper Noun*)

- *Kapuas is the longest river in Indonesia*  
*Kapuas ongkag totok nolanggo kon Indonesia*  
'Kapuas adalah sungai terpanjang di Indonesia'
- *God almighty knows what we hide*  
*Kotaawan bi' Tuhan onu in binuni naton*  
'Tuhan maha mengetahui apa yang kita sembunyikan'

##### 2.1.3 Nomina Abstrak (*Abstract Noun*)

- *The child was drowned in the sea*  
*Ki adi' tatua sinumalom kon dagat*  
'Anak itu tenggelam di laut'
- *Never be discouraged to doing the good things*  
*Dika ogy mogipitan kondalom mogaid kon kopiaan*

‘Jangan pernah patah semangat dalam berbuat kebaikan’

#### 2.1.4 Nomina Kolektif (*Collective Noun*)

- *The group of demonstrator was too much*  
*Mododemon tatua totok mobarong*  
‘Sekumpulan demonstran itu terlalu banyak’
- *All the audience applauded after watching his performance*  
*Komintan intau mopopanda keinia naanda nopalut noindoi kon tampilannya*  
‘Semua penonton bertepuk tangan setelah menyaksikan penampilannya’

### 2.2 Fungsi Nomina

Dilihat dari fungsinya, fungsi nomina dibagi atas lima bagian yaitu sebagai subyek dari verba, komplemen dari verba, obyek dari preposisi dan noun dalam kasus posesif.

#### 2.2.1 Fungsi Nomina subyek dari verba (*The subject of verb*)

- *Indonesia lies between Malaysia, Philippines, and Australia.*  
*Indonesianoi ukat kon sigad in Malaysia, Filipina, bo Australia.*  
‘Indonesia terletak diantara Malaysia, Filipina, dan Australia’.
- *The quake knocked down all buildings*  
*Linug morumbun kon bobakidan molantud*  
‘Gempa merobohkan gedung-gedung tinggi’

#### 2.2.2 Fungsi Nomina sebagai Komplemen dari verba (*The complement of the verb*)

- *When did she become a Mayor of Kotamobagu?*  
*Dodaonda sia nobali ki Walikota Kotamobagu?*  
‘Kapan ia menjadi Walikota Kotamobagu?’
- *That lady is very beautiful*  
*Totok mopira batangan bobay tatua*  
‘Wanita itu sangat cantik’

#### 2.2.3 Fungsi Nomina sebagai obyek dari verba (*The object of a verb*)

- *She makea lot of letters*  
*Mobayong in bayam-bayat pinomianea*

- ‘Dia membuat banyak surat’
- *Grandmother was taking medicine*  
*Ki ba’ay tua nonginum kon undam*  
‘Nenek sedang minum obat’

#### 2.2.4 Fungsi Nomina sebagai obyek dari preposisi (*The object of a preposition*)

- *The work will be completed within seven days*  
*Oaidan tua molapat kon pitu nosinggai*  
‘Pekerjaan itu akan selesai dalam tujuh hari’
- *They play happily*  
*Mosia nogogitok takin pia gina*  
‘Mereka bermain dengan senang hati’

#### 2.2.5 Fungsi Nomina dalam kasus posesif (*Possesive case*)

- *Juwita’s book*  
*Juwita kitogi buuk*  
‘Buku milik Juwita’
- *All of these are Dita’s books*  
*Komintan tana’a Dita ingkitogi buuk*  
‘Semua buku ini milik Dita’

### BAB III ANALISIS KONTRASTIF BAHASA INGGRIS DAN BAHASA MONGONDOW

Setelah mendeskripsikan jenis dan fungsi nomina bahasa Inggris dan bahasa Mongondow, penulis menemukan perbedaan dari kedua bahasa yaitu:

#### 3.1 Perbedaan

Kata ganti kepunyaan dalam bahasa Inggris ada yang berbentuk gabungan kata: antara dua bentuk suku kata bebas. Sedangkan dalam bahasa Mongondow kata ganti kepunyaan berbentuk suku kata yang berdiri sendiri dan ada pula suku kata terikat yang ditambah suku kata bebas untuk membentuk satu kata. Seperti yang ditemukan dalam perbedaan kedua bahasa tersebut yakni:

1. *Mita’s home (Mita kitogi baloi)*

Analisis: *Mita's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *Mita kitogi baloi*. Begitu juga dengan kalimat-kalimat yang terdapat dibawah ini:

2. *Today's Schedule*(*Jadwal singgai na'a*)

Analisis: *Today's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *singgai na'a*.

3. *Girl's private party*(*Pesta tonga' bi' samata bobay*)

Analisis: *Girl's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *samata bobay*.

4. *The Sitohang's car* (*Badudud ginalum i Sitohang*)

Analisis: *Sitohang's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti:*ginalum i Sitohang*.

5. *A man's voice* (*Singog in adi' lolaki*)

Analisis: *A man's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *in adi'lolaki*.

6. *Juwita's book* (*Juwitakitogi buuk*)

Analisis: *Juwita's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *Juwita kitogi buuk*.

7. *Mita's best friends* (*Yotakin mopia iMita*)

Analisis: *Mita's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *i Mita*.

8. *All of these are Dita's books* (*Komintan tana'a Dita ingkitogi buuk*)

*Analisis: Dita's* adalah kata benda yang berfungsi untuk menyatakan kepemilikan (possessive case) yang penulisannya dalam bahasa Inggris melekat pada subyek, sedangkan dalam bahasa Mongondow memiliki suku kata yang berdiri sendiri untuk melengkapi suatu obyek seperti: *Dita ingkitogi buuk*.

Adapun suku kata bebas yang ditambah suku kata terikat untuk membentuk satu kata seperti pada contoh berikut ini:

*Tomorrow's examination (Moujiandon ikolom)*

*Holiday's end (Nopalutdon nopakansi)*

Dalam perbedaan lainnya antara lain, dalam penulisan nama orang yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdapat penambahan kata '**Ki**' sebagai pelengkap obyek. '**Ki**' adalah kataterikat yang tidak mempunyai makna kalau berdiri sendiri, 'Ki' juga berfungsi sebagai pelengkap obyek. '**Ki**' sebagai prefix yang diletakkan sebelum obyek. Contoh penambahan kata '**Ki**' yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Ki Adi'            KiLinda            Ki Lutfi*

*Ki Ina'            Ki Dosen            Ki Indah*

*Ki Ama'            KiPutri            Ki Baay*

Terdapat juga perbedaan lainnya dalam penelitian ini yang terjadi penambahan kalimat '**ku**' sebagai kata terikat juga untuk melengkapi obyek, '**ku**' sebagai suffix yang diletakkan sesudah obyek. Contoh penambahan kata '**ku**' yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

*Ki ai-aiku            Ki guya-guyanku*

*Kinolahiranku            Kon ginaku*

*Pokoamaanku            In ginaku*

*Kobobiagku            Kabahagiaanku*

*Koibogku            Ginalumku*

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah penulis mendeskripsikan nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow serta melakukan analisis kontrastif, penulis menemukan perbedaan antara kedua bahasa berdasarkan jenis dan fungsi dalam struktur kata khususnya dalam bahasa yang diteliti maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Setelah penulis mendeskripsikan nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow serta melakukan analisis kontrastif, penulis menemukan perbedaan antara kedua bahasa berdasarkan jenis dan fungsi dalam struktur kata khususnya dalam bahasa yang diteliti maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Nomina dalam bahasa Inggris dan bahasa Mongondow memiliki perbedaan yang ditinjau dari segi struktur kata yakni fungsi nomina dalam menyatakan sifat kepemilikan, serta terdapat perbedaan lainnya yaitu terdapat penambahan kata untuk penyebutan nama orang dalam bahasa Mongondow, juga penambahan suku kata terikat untuk melengkapi suatu obyek sebagai sufiks yang diletakkan setelah obyek.

#### **4.2 Saran**

Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi penelitiannya pada jenis dan fungsi serta mencari perbedaan antara dua struktur bahasa pada bahasa Inggris dan bahasa Mongondow. Untuk itu penulis menyarankan agar ada penelitian tentang nomina bahasa Mongondow dan mencari persamaan antara kedua bahasa tersebut khususnya nomina yang menggunakan obyek yang berbeda dari penelitian ini, dan juga masih banyak lagi hal-hal yang perlu diteliti dalam bahasa Mongondow.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aarts, Floor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford and Pergamon Press.
- Adorang, Lucy. 2009. "Kata Benda dalam Lagu Bahasa Inggris dan Bahasa Sanger (Suatu Analisis Kontrastif)". Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.
- Gleason, H.A. 1962. *An introduction to Descriptive Linguistics*. USA : Holt, Rinehart and Winston.
- Keraf, Gorys. 1991. *Indonesian Reference Grammar*. Jakarta: Gramedia.
- Lado, Roberts. 1971. *Linguistic Across Culture :Applied Linguistics for Language Teacher*.Michigan : An-Arbour –The University of Michigan Press.
- Murphy, Raymond. 1985. *English Grammar in Use*, Cambridge University Press.
- Frank, Marcella, 1972, *Modern English*. New Jersey. Prentice-Hall, Inc.
- Murphy and Erlich. 1989. *English Grammar*. New York : Mc Graw-Hill Book Company.
- Mantiri, J, Fientje. 1994. "Analisis Kontrastif Frase Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa

Tonsea”. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi.

Swan, Michael. 1996. *Practical English Usage*. Oxford : Oxford University Press.

Watung, M. Prescelia. 1997. “Frase nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado”.

Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi

Thomson, H.J and Martinet A.V. 1986. *A Practical English Grammar*. London : Oxford University Press. Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction*. London : Penguin Books.

Wongkar.Sofiani. 1998. “Nomina dalam Novel *Little Woman* Karya Louisa M. Alcott. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Sualang, Senny. 1991. “Analisis Kontrastif Nomina Bahasa Inggris dan Bahasa Ratahan”. Fakultas Sastra. Universitas Sam Ratulangi.

Puspitasari and Kusumastuti. 2012. *Complete English Grammar for Everyone*. Yogyakarta: Pelangi Indonesia.

#### DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Chairun Mokoginta, SE.  
Umur : 58 tahun.  
Pekerjaan : Budayawan Bolmong Raya
2. Nama : Susilaningsih Mokodompit, Spd.  
Umur : 35 tahun.  
Pekerjaan : PNS/Guru.
3. Nama : Saldan Mokodompit  
Umur : 70 tahun.  
Pekerjaan : Tokoh Adat/Tokoh Masyarakat
4. Nama : Nursia Mokodompit  
Umur : 62 tahun.  
Pekerjaan : IRT/Pensiunan PNS.
5. Nama : Usman Manangin  
Umur : Pensiunan PNS  
Alamat : 62 tahun.